



Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Raoda Tul Jannah¹, Sutrisno², Indah Permatasari³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman

Abstract

Received: 15 Juni 2024
Revised: 17 Agustus 2024
Accepted: 28 Agustus 2024

Penelitian ini didasari oleh Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang umumnya dipergunakan untuk melihat kesuksesan keadaan perekonomian di suatu wilayah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2008-2022. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yakni data investasi dan pertumbuhan ekonomi. Populasi dan sampel penelitian ini adalah investasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2008 – 2022, yang bersumber pada Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan yakni uji regresi linier sederhana, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel investasi (X) dengan nilai signifikan $0,091 > 0,05$, dan nilai $t_{hitung} - 1,823 < t_{tabel} 2,160$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil uji determinasi yang dilakukan di peroleh nilai R^2 sebesar 0,142 atau 14,2% investasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2008 – 2022. 85,8% pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2008 – 2022 dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keywords: Investasi, Pertumbuhan Ekonomi

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Jannah, R., Sutrisno, S., & Permatasari, I. (2024). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(15), 772-778. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13838736>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) di pandang sebagai bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di negara maupun sistem ekonomi. Secara umum pembangunan ekonomi juga bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, menjaga keseimbangan ekonomi negara dan pendistribusian pendapatan yang merata. Indikator yang digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan produk nasional, seperti Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk daerah.

Menurut Tarlis & Yuda, (2022) dalam permatasari et al., (2024:58) Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

Adapun teori pertumbuhan ekonomi dari Harrod-Domar dalam M. L. Jhingan (2014), bahwa adanya korelasi positif antara tingkat investasi dan laju pertumbuhan ekonomi, maka dapat dikatakan kurangnya investasi pada suatu wilayah akan membuat pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendapatan perkapita di wilayah tersebut menjadi rendah. Dalam proses pertumbuhan ekonomi, untuk

mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi maka faktor yang sangat penting untuk membiayai pembangunan adalah investasi, oleh karena itu pertumbuhan ekonomi tidak akan pernah lepas dari peran investasi.

Menurut (Safryani et al., 2020) dalam Ariani & Riyadi (2024:199) Investasi merupakan sebuah kegiatan dalam perekonomian dengan menanamkan modal secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pemilik modal memiliki harapan akan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan.

Investasi secara umum dapat diartikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang dan modal serta perlengkapan produksi guna menambah kemampuan produksi barang dan jasa dalam perekonomian. Bertambahnya jumlah barang modal memungkinkan perekonomian tersebut menghasilkan banyak barang dan jasa dimasa yang akan datang, jika masyarakat melakukan investasi secara terus menerus itu akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja dapat meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Oleh karena itu investasi dapat digunakan untuk mendorong dunia usaha agar dapat terus menerus memproduksi sehingga dapat berdampak pada terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas. Berikut ini data investasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 – 2022.

Tabel 1. Data investasi dan pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia 2018-2022

| No | Tahun | Investasi (miliar US\$) | Pertumbuhan Ekonomi (%) |
|----|-------|----------------------------|----------------------------|
| 1. | 2018 | 357.912,8 | 5.17% |
| 2. | 2019 | 414.707,2 | 5.02% |
| 3. | 2020 | 442.201,8 | -2.07% |
| 4. | 2021 | 478.156,7 | 3.70% |
| 5. | 2022 | 598.374.00 | 5.31% |

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik)

Data pada tabel diatas dapat di lihat bahwa investasi di Indonesia setiap tahun nya mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 nilai realisasi invetasi sebesar 357.912,8 juta US\$ sampai tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 598.374.00 juta US\$. Sedangkan data pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2020 sebesar -2.07%.

Uraian diatas dapat kita ketahui jika investasi naik maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat akan tetapi jika dilihat dari data investasi yang ada di BPS setiap tahunnya selalu meningkat sedangkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 menurun sebesar -2,07%, ini merupakan salah satu permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti dengan judul **“Pengaruh Investai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang menggunakan structural model dengan menggunakan data runtut waktu (*time series*) dalam periode tahunan yaitu tahun 2008-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau

lembaga tertentu Permana (2021:47). Data yang di peroleh dengan jalan mengadakan penelitian keputusan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data dan sumber data penelitian ini dilakukan dengan mengambil data yang di peroleh dari situs terkait, yaitu:

1. Seluruh data investasi dalam negara Indonesia yang di peroleh dari badan pusat dtatistik (BPS)
2. Seluruh data pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia yang di peroleh dari badan pusat statistik (BPS)

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2024, Indonesia sebagai objek penelitian dengan menetapkan data investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Indonesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah data investasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2008 – 2022. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan menggunakan data skunder. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji heterokedasitas dan uji runt test. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Sebelum analisis regresi terlebih dahulu akan menggunakan uji asumsi klasik setelah itu melakukan uji hipotesismenggunakan SPSS versi 25, uji hipotesis t, analisis koefisien determinasi (R^2).

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji normalitas

Tabel 2. Uji normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 14 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .12591771 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .194 |
| | Positive | .138 |
| | Negative | -.194 |
| Test Statistic | | .194 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .162 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi.25

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai pada tabel diatas berdistribusi/ nilai signifikan alphanya sebesar $0,162 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa uji berdistribusi normal.

2. Uji heterokedasitas

Tabel 2. Uji Heterokedasitas

| Coefficients ^a |
|---------------------------|
|---------------------------|

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .016 | .627 | | .025 | .980 |
| | Investasi | 3.912E-6 | .000 | .462 | 1.880 | .083 |

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai investasi sebesar 0,083 > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

3. Uji runt test

Tabel 3. Uji runs

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | .25880 |
| Cases < Test Value | 7 |
| Cases >= Test Value | 8 |
| Total Cases | 15 |
| Number of Runs | 6 |
| Z | -1.059 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .290 |

a. Median

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,290 > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Autokorelasi, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Analisis data

Regresi linear sederhana

Tabel 4. Regresi Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6.077 | .862 | | 7.054 | .000 |
| | Investasi | -5.214E-6 | .000 | -.451 | -1.823 | .091 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel 4 maka dapat diperoleh Persamaan $Y = 6,077 - 5,214 + e$ menunjukkan tidak adanya hubungan positif antara variabel X dan Y.

Uji t

Tabel 5. Uji hipotesis (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6.077 | .862 | | 7.054 | .000 |

| | | | | | | |
|--|-----------|-----------|------|-------|--------|------|
| | Investasi | -5.214E-6 | .000 | -.451 | -1.823 | .091 |
| a. Dependent Variable: Pertumbuhan ekonomi | | | | | | |

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa variabel investasi (X) dengan nilai signifikan $0,091 > 0,05$, dan nilai $t_{hitung} -1.823 < t_{tabel} 2.160$ sehingga dari hasil tersebut dapat simpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Loefisien dererminasi (R²)

Tabel 7. Hasil uji koefisien determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .451 ^a | .204 | .142 | 1.86585 |
| a. Predictors: (Constant), Investasi | | | | |
| b. Dependent Variable: Pertumbuhan ekonomi | | | | |

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,142 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 14,2% sedangkan sisanya sebesar 85,8% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan pengujian hipotesis pada variabel investasi yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa secara parsial dapat diketahui bahwa investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena $0,091 > 0,05$ serta berdasarkan uji t pada variabel investasi juga menunjukkan bahwa nilai t hitung $-1,823 < t_{tabel} 2,160$. Dengan melihat hasil analisis menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2008 – 2022, artinya H_a ditolak dan H_0 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Asiyani (2020:14) yang menyatakan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pergerakan pertumbuhan ekonomi lebih didorong oleh konsumsi bukan investasi. Alvaro (2021:127) menyatakan bahwa penanaman modal asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Menurut David Ricardo dalam Saragih (2022:26) meyakini bahwa faktor penentu pertumbuhan ekonomi adalah potensi alam, perkembangan politik, kemajuan dan perkembangan teknologi, dan sektor pertanian yang teratur dan terstruktur. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan penyaluran modal pada sektor yang berbeda selain adanya pembangunan infrastruktur selama beberapa tahun terakhir menyebabkan investasi belum dapat dirasakan manfaatnya terhadap pertumbuhan ekonomi karena investasi merupakan kegiatan ekonomi jangka panjang sehingga butuh waktu yang lama untuk dapat merasakan manfaatnya.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji determinasi yaitu uji R² pada variabel investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hasil uji

koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.6 diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,142. Berdasarkan nilai Adjusted R Square menunjukkan pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 14,2% sedangkan sisanya sebesar 85,8% di pengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak masuk kedalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Harrod-Domar dalam M. L. Jhingan (2014), yang menyatakan bahwa adanya korelasi positif antara tingkat investasi dan laju pertumbuhan ekonomi, maka dapat dikatakan kurangnya investasi pada suatu wilayah akan membuat pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendapatan perkapita di wilayah tersebut menjadi rendah. Dalam proses pertumbuhan ekonomi, untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi maka faktor yang sangat penting untuk membiayai pembangunan adalah investasi, oleh karena itu pertumbuhan ekonomi tidak akan pernah lepas dari peran investasi.

Seharusnya kegiatan investasi dapat memberikan dampak yang positif bagi perekonomian, sebab kegiatan investasi akan menciptakan multipliner ekonomi seperti penyerapan tenaga kerja, memberikan peluang kerja baik secara langsung dengan investasi tersebut maupun secara tidak langsung. Menurut Piang et al. (2023:525) Investasi merupakan sebuah bentuk pengeluaran modal yang bertujuan untuk pembelian suatu barang hasil produksi yang akan dijadikan aset untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari pada modal awal. Investasi juga terlibat dalam berbagai bidang ekonomi, seperti manajemen bisnis dan keuangan baik untuk rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2008 – 2022. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menunjukkan bahwa uji parsial dari hasil uji signifikansi (uji t) pada variabel investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Berdasarkan pengujian hipotesis pada variabel investasi yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa secara parsial dapat diketahui bahwa investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena $0,091 > 0,05$ serta berdasarkan uji t pada variabel investasi juga menunjukkan bahwa nilai t hitung $-1,823 < t$ tabel $2,160$. Dengan melihat hasil analisis menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2008 – 2022, artinya ditolak H_a dan H_o diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyan, S. (2020). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v1n3.p%25p>
- Harrod-Domar M. L. Jhingan. (2014). *ekonomi pembangunan san perencanaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Jakaria, Y. (2015). *Mengelola data penelitian kuantitatif denga SPSS*. Alfabeta.

- Piang, H., Abdireviane, I. T., & Fitrianti, R. (2023). Pengaruh Investasi Dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan di Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 250–260. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i1.287>
- Saragih, F. (2022). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Masa Covid-19 : Adam Smith. *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, 1(1), 24–31.
- Annisa permatasari, Abd Rachim, sutrisno. (2024). *Pengaruh Ekspor, Impor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Timur*. 5(1).
- Ariani, S. T., & Riyadi, R. (2024). *Analisis Penerapan Neuroekonomi dalam Pengambilan Keputusan Transaksi dan Investasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman*. 4(2).